

ABSTRAK

Faedatulyani Kadir 105191112119, Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Ferdinan dan Ahmad Nashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) PAI kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa, untuk mengetahui mutu pembelajaran PAI di SMAN 8 Kabupaten Gowa, untuk mengetahui faktor-faktor apa yang menjadi hambatan dan pendukung Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI dalam meningkatkan mutu pembelajaran Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). MGMP memiliki peran yang penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran. MGMP dapat memperluas wawasan guru, meningkatkan potensi guru dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi. Selain hal tersebut, MGMP merupakan tempat bersilatuhrahim dan dapat bertukar pikiran dengan guru yang lain. Dengan rencana peningkatan kualitas guru, MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) PAI banyak mengadakan pelatihan seperti pengembangan model dan media pembelajaran, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik dan efektif, peneliannya serta analisis penelian. Serta pengembangan TIK dalam pembelajaran. 2). Mutu pembelajaran PAI di SMAN 8 Kabupaten Gowa meningkat dan terus ditingkatkan. sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran agar berjalan dengan baik. Sehingga, perencanaan tersebut direalisasikan dan menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. 3). Faktor Penghambat diantaranya adalah terdapat beberapa faktor yang menghambat MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa diantaranya yaitu kehadiran guru dalam pelaksanaan atau kegiatan MGMP yang disebabkan oleh permasalahan waktu, jarak dan cuaca. Serta kesadaran guru akan perannya dan keinginan untuk meningkatkan kompetensinya. Kemudian, sarana dan prasarana untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu. Dan faktor pendukung yaitu Keberadaan pengurus MGMP karena pengurus membuat perencanaan kegiatan MGMP dari mulai persiapan pelaksanaan dan pembuatan laporan. kepala sekolah memberikan dukungan, motivasi serta izin kepada para guru. Kemudian faktor yang mendukung juga yaitu lingkungan seperti rekan kerja/guru dan sarana prasarana sekolah. Kemudian sarana prasarana di sekolah seperti masjid memberikan dukungan untuk memberikan hasil yang memuaskan agar peserta didik lebih mengembangkan potensinya.

Kata kunci: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, mutu pembelajaran.

ABSTRACT

Faedatulyani Kadir 105191112119, *The Role of the Subject Teacher Consultation (MGMP) of Islamic Religious Education in Improving the Quality of Learning in Bontomarannu District, Gowa Regency. Supervised by Ferdinand and Ahmad Nasir.*

This study aims to determine the role of the subject teacher deliberation (MGMP) in Bontomarannu sub-district, Gowa Regency, to determine the quality of PAI learning in SMAN 8 Gowa Regency, to find out what factors are the obstacles and supporters of the Subject Teacher Deliberation (MGMP) in PAI in improve the quality of learning in the Bontomarannu sub-district, Gowa Regency.

This type of research uses qualitative methods, in collecting data researchers use observation, interviews, and documentation.

The research results show that 1). MGMP has an important role in improving the quality of learning. MGMP can broaden teachers' insights, increase teacher potential and solve problems that occur. Apart from that, MGMP is a place to stay in touch and exchange ideas with other teachers. With plans to improve teacher quality, MGMP (Subject Teacher Consultation) PAI conducts a lot of training such as developing learning models and media, making good and effective Learning Implementation Plans (RPP), conducting research and research analysis. As well as the development of ICT in learning. 2). The quality of PAI learning at SMAN 8 Gowa Regency has increased and continues to be improved. before carrying out learning in class, the teacher first prepares learning devices so that they run well. Thus, the plan is realized and becomes a reference in the implementation of learning in order to achieve the predetermined goals.3). Inhibiting factors include several factors that hinder the MGMP (Subject Teacher Consultation) in improving the quality of PAI learning in Bontonarannu District, Gowa Regency, including the presence of teachers in MGMP implementation or activities caused by time, distance and weather constraints. As well as the teacher's awareness of being closed and the desire to improve their competence. Then the facilities and infrastructure to expedite and facilitate the process of knowledge transfer. And the supporting factor is the establishment of the MGMP board because the board makes MGMP activities starting from preparing for implementation and preparing reports. the principal provides support, motivation and permission to the teachers. Then the supporting factors are also the environment such as colleagues/teachers and school infrastructure. Then infrastructure facilities in schools such as mosques provide support to provide satisfactory results so that students further develop their potential.

Keywords: *Subject Teacher Consultation (MGMP) PAI, quality of learning.*